

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung. Adapun dasar dari pemilihan metode ini adalah untuk menjawab masalah yang ada di lapangan, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Selain itu, pemilihan metode yang tepat akan membantu penulis sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada sebuah penelitian yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah menentukan lokasi dan subjek yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMP Negeri 45 Bandung yang berlokasi di Jl. Yogyakarta No. 1 Telp.7277721 Antapani Bandung, Propinsi Jawa Barat. Letak lokasi sekolah ini berada di dalam kompleks perumahan.

Peneliti memilih sekolah ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari sarana dan prasarana, tenaga pendidik maupun dari iklim sekolah yang mendukung kelancaran penelitian.

Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pembelajaran IPS dan siswa kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung. Siswa kelas VIII-D dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi, yaitu kurangnya partisipasi belajar dalam kelompok. Hal ini terlihat dari kurangnya keikutsertaan siswa dalam pembelajaran seperti kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran, jarang bertanya atau membantu menjawab pertanyaan baik individu atau secara berkelompok, yang mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa orang saja, dan tidak memberi saran ketika bekerja kelompok.

B. Metode Penelitian

1. Pengertian PTK

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang bertujuan mengatasi masalah partisipasi belajar siswa dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung, maka metode yang tepat untuk penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Hopkins (1993 dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 11) mengungkapkan bahwa:

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin Inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Sedangkan menurut Kemmis (1988 dalam Sanjaya, 2013, hlm. 24) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Adapun menurut Kurt Lewin (dalam Kunandar, 2008, hlm. 42) penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian tindakan yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Muslich (2009, hlm. 9-10) mengemukakan ada lima rumusan yang terkait dengan PTK, yaitu sebagai berikut:

- a. PTK bersifat reflektif. Maksudnya adalah PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan oleh guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas. Dari sanalah akan diketahui apakah tindakan yang dilakukan selama ini telah berdampak positif atau negatif.
- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan. Maksudnya adalah PTK dirancang, dilaksanakan dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan adanya PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga

kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

- d. PTK dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus terprogram dan penuh kesadaran sehingga diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual. Maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, untuk kelas dan topik mata pelajaran tertentu sehingga simpulan atau hasil pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan, bukan untuk konteks yang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan di kelas, yang dilakukan oleh seorang guru, dalam ruang lingkup yang kecil dan berlaku pada saat itu, biasanya dilakukan melalui berbagai tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas yang akan diteliti, rangkaian tindakan yang biasa dilakukan pada setiap siklusnya yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hal tersebut dilakukan secara berulang kali sampai tindakan yang dilakukan sudah jenuh dan mencapai tujuan.

Dengan demikian, dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sangat efektif apabila yang melakukannya adalah seorang guru, karena di dalamnya merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak adalah guru itu sendiri. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas serta mutu dari seorang guru. Dengan melalui PTK guru pun dapat mengembangkan metode-metode mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang lebih kondusif dan dinamis, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.

2. Tujuan dan Manfaat PTK

Seperti dalam penelitian tindakan pada umumnya, ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya PTK. Menurut Gruncy dan Kemmis (1982 dalam Sanjaya, 2013, hlm. 30-31) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas itu meliputi tiga hal yaitu peningkatan praktik, pengembangan

profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung. Dapat kita simpulkan dari penjelasan tersebut bahwa tujuan dilaksanakannya PTK ini semata-mata untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari peneliti itu sendiri atau guru melalui pengembangan metode-metode dalam pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diharapkan.

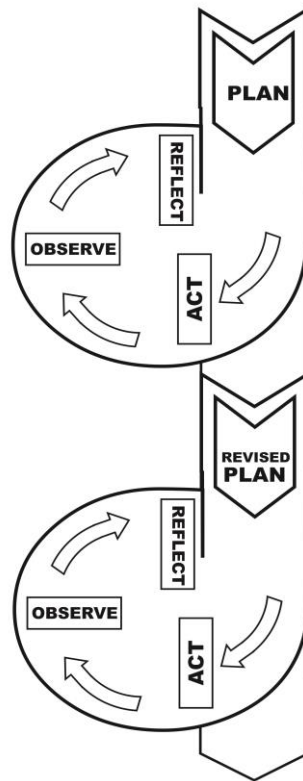
Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa manfaat bagi peneliti (guru) yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sebagai guru.
- b. Dengan perbaikan dan peningkatan kinerja, maka akan tumbuh kepuasan dan rasa percaya diri yang dapat dijadikan sebagai modal untuk secara terus-menerus meningkatkan kemampuan dan kinerjanya.
- c. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dicoba oleh para peneliti atau guru lain atau bahkan mengembangkannya.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilaksanakan, sehingga pemahaman dan pengaplikasian metode yang telah dilakukan akan meningkat.
- e. Meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru baik tentang ilmu pengetahuan atau teknologi yang berkembang.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat berbagai model-model yang dapat dijadikan acuan membuat desain PTK. Pada penelitian tindakan kelas ini, untuk menyelesaikan masalah partisipasi siswa di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung, peneliti menggunakan model siklus Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988). Secara umum ada empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Adapun model Kemmis dan Taggart tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Sumber: Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66)



Tahap- tahap itu terdiri dari beberapa siklus. Tahap itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rencana atau perencanaan dapat diartikan sebagai pengembangan rencana tindakan. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan awal tindakan menyangkut:

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan, yang dilakukan secara cermat dan bijaksana, sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan, dan

tindakan itu dilakukan sebagai pijakan pengembangan tindakan-tindakan berikutnya.

3. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Yaitu melihat perkembangan dari partisipasi siswa dalam kelompoknya dengan teknik permainan di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung.

4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lain dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Siklus akan kembali ke tahap perencanaan, jika pada siklus pertama tidak membuahkan hasil yang diharapkan. Kembali membuat perencanaan ulang untuk menerapkan model pembelajaran, dan hal tersebut akan terus berlangsung selama belum mencapai hasil yang diinginkan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis dan Mc Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66). Siklus yang dilaksanakan tidak hanya berlangsung dalam satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tindakan di dalam satu siklusnya, dalam setiap siklus dilakukan

perbaikan apabila terdapat kekurangan, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan pada siklus selanjutnya. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah melalui observasi awal terhadap kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS. Hal ini dilakukan ketika PPL berlangsung dan setelah PPL selesai. Selanjutnya didiskusikan dengan guru mitra dan menghasilkan identifikasi masalah.

Ide pemikiran yang diajukan peneliti yaitu penggunaan teknik permainan pada pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompok pada kelas VIII-D di SMP Negeri 45 Bandung. Diharapkan masalah tentang kurangnya partisipasi belajar siswa dalam kelompoknya dapat diselesaikan dengan teknik permainan.

2. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi. Tahap tindakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kelas VIII-D
- b. Melakukan observasi pra-penelitian terhadap kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian
- c. Menghubungi guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 45 Bandung untuk meminta perizinan melakukan penelitian di kelas VIII-D dan wawancara mengenai gambaran kelas yang akan dijadikan subjek penelitian
- d. Menyusun waktu yang tepat untuk melakukan penelitian
- e. Mendiskusikan langkah-langkah teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian

- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- g. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- h. Merencanakan diskusi balikan yang akan dilakukan dengan kolabolator peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi belajar siswa dalam kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik permainan
- i. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Merupakan tahap di mana peneliti merealisasikan segala sesuatu yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya, berupa perbaikan dan peningkatan partisipasi siswa pada proses pembelajaran IPS. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- a. Melaksanakan pertemuan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik permainan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompoknya.
- b. Mengoptimalkan penerapan teknik permainan yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompok.
- c. Melakukan secara teliti selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua untuk melihat peningkatan yang terjadi mengenai partisipasi belajar siswa dalam kelompok.
- d. Menggunakan instrument penelitian yang telah dibuat sebagai alat observasi untuk melihat dan mencatat aktivitas siswa ketika guru menggunakan teknik permainan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompok.
- e. Menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan atau dibagikan kepada siswa setelah selesainya pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektif teknik permainan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa itu sendiri.

- f. Melakukan diskusi balikan dengan observer berdasarkan hasil pengamatan dan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa.
- g. Melakukan revisi tindakan sebagai hasil dari diskusi balikan.
- h. Melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

4. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses, hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi dengan dilaksanakannya tindakan tersebut. Pengamatan pada kegiatan ini adalah observer dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan. Lembar observasi ini berisi tentang fokus aktivitas siswa dan guru sebagai peneliti di mana pada pembelajarannya menggunakan teknik permainan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompoknya. Selain lembar observasi juga peneliti menyiapkan angket sebagai instrumen yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dari siswa itu sendiri tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik permainan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam kelompoknya.

5. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK, yaitu untuk mengetahui perubahan sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan. Dalam tahapan ini, peneliti mengkaji proses tindakan yang telah dilakukan dan kendala yang telah dihadapi pada saat tindakan yang telah dilakukan serta melakukan pertimbangan mengenai tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Sehingga pada tahap siklus dan tindakan yang akan dilakukan akan lebih baik lagi dan partisipasi siswa dapat meningkat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Definisi Operasional

Dalam penjelasan ini peneliti mengambil judul “Peningkatan partisipasi belajar siswa dalam kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik permainan (penelitian tindakan kelas di kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung)”. Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian, berikut ini adalah

pemaparan istilah yang akan menjelaskan secara rinci mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Partisipasi siswa

Menurut Oemar Hamalik (2011, hlm. 96) partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif melakukan perbuatan hasilnya akan lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang hanya sekedar meruangkan pengetahuan-pengetahuan informasi.

Pengertian partisipasi menurut Moelyarto Tjokrominoto (dalam Suryosubroto, 2002, hml. 278) adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya piker dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama dan bertanggungjawab terhadap tujuan tersebut.

Adapun indikator-indikator yang telah dipersiapkan oleh peneliti mengenai partisipasi belajar siswa agar meningkat, yaitu ;

Tabel 3.1

**Lembar Penilaian Indikator Partisipasi Belajar Siswa dalam Kelompok
Menggunakan Teknik Permainan
Siklus ke...**

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Nama Kelompok					
			Kel. 1	Kel. 2	Kel.3	Kel.4	Kel.5	Kel.6
			Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor
1	Partisipasi dalam kegiatan visual	›Turut serta dalam membaca ulang materi pembelajaran yang sudah dibahas ›Melihat gambar-gambar berhubungan dengan materi yang disampaikan ›Mengamati petunjuk yang diberikan dalam mengikuti						

		permainan.						
2	Partisipasi siswa dalam kegiatan lisan	<ul style="list-style-type: none"> ›Ikut andil menyumbangkan ide atau pemikiran dalam mengkaji ulang materi yang sudah dibahas dalam kelompok sebelum permainan dimulai ›Membantu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses permainan berlangsung ›Memberikan saran untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru 						
3	Partisipasi siswa dalam kegiatan mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> ›Fokus terhadap kegiatan yang berlangsung ›Mendengarkan penyajian atau pendapat kelompok lain dan guru ›Mendengarkan penjelasan guru ataupun anggota kelompok 						
4	Partisipasi siswa dalam kegiatan menulis	<ul style="list-style-type: none"> ›Menulis rangkuman mengenai materi yang dibahas dalam kegiatan mengkaji ulang materi sebelum permainan berlangsung. ›Membantu menulis laporan apabila harus ada yang dilaporkan. ›Membantu menulis dalam menyelesaikan tugas. 						
5	Partisipasi siswa	›Ikut mengambil keputusan dalam kelompok ketika						

	dalam kegiatan mental	mendapatkan tugas ›Mengingat materi yang sudah dibahas dalam membantu menyelesaikan tugas yang diberikan. ›Memecahkan masalah yang terjadi pada saat permainan berlangsung.						
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan emosional	›Memiliki minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (menggunakan teknik permainan) ›Berani menjawab pertanyaan yang diajukan ›Tenang dalam mengikuti permainan yang berlangsung.						
Jumlah Skor								
Persentase								
Nilai								

Tabel 3.2

Rubrik Indikator Belajar Siswa dalam Kelompok Menggunakan Teknik Permainan

No	Indiator	Aspek yang dinilai	Skala nilai	Penjelasan
1.	Partisipasi siswa dalam kegiatan visual	Partisipasinya meliputi: - Anggota kelompok turut serta dalam membaca ulang materi pembelajaran yang sudah dibahas	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan visual dan memenuhi semua aspek.
			B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan visual dan memenuhi semua aspek.

		<ul style="list-style-type: none"> - Melihat gambar-gambar berhubungan dengan materi yang disampaikan - Mengamati petunjuk yang diberikan dalam mengikuti permainan. 	C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan visual dan hanya memenuhi dua aspek.
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil dalam kegiatan visual dan memenuhi satu aspek.
2.	Partisipasi siswa dalam kegiatan lisan	Partisipasinya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Ikut andil menyumbangkan ide atau pemikiran dalam mengkaji ulang materi yang sudah dibahas dalam kelompok sebelum permainan dimulai - Membantu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses permainan berlangsung - Memberikan saran untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru 	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan lisan dan memenuhi semua aspek.
			B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan lisan dan memenuhi semua aspek.
			C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan lisan dan hanya memenuhi dua aspek
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil dalam kegiatan lisan dan memenuhi satu aspek.
3.	Partisipasi siswa dalam kegiatan mendengarkan	Partisipasinya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Fokus terhadap kegiatan yang berlangsung - Mendengarkan penyajian atau pendapat kelompok 	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan mendengarkan dan memenuhi semua aspek.
			B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan mendengarkan dan memenuhi semua aspek.

		lain dan guru - Mendengarkan penjelasan guru ataupun anggota kelompok	C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan mendengarkan dan hanya memenuhi dua aspek
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil dalam kegiatan mendengarkan dan memenuhi satu aspek.
4	Partisipasi siswa dalam kegiatan menulis	Partisipasinya meliputi: - Menulis rangkuman mengenai materi yang dibahas dalam kegiatan mengkaji ulang materi sebelum permainan berlangsung. - Membantu menulis laporan apabila harus ada yang dilaporkan. - Membantu menulis dalam menyelesaikan tugas.	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan menulis dan memenuhi semua aspek.
			B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan menulis dan memenuhi semua aspek.
			C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan menulis dan hanya memenuhi dua aspek
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil dalam kegiatan menulis dan memenuhi satu aspek.
5.	Partisipasi siswa dalam kegiatan mental	Partisipasinya meliputi: - Ikut mengambil keputusan dalam kelompok ketika mendapatkan tugas - Mengingat materi yang sudah dibahas dalam membantu menyelesaikan tugas yang diberikan. - Memecahkan masalah	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan mental dan memenuhi semua aspek.
			B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan mental dan memenuhi semua aspek.
			C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan mental dan hanya memenuhi dua aspek
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil

		yang terjadi pada saat permainan berlangsung.		dalam kegiatan mental dan memenuhi satu aspek.
6.	Partisipasi siswa dalam kegiatan emosional	Partisipasinya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (menggunakan teknik permainan) - Berani menjawab pertanyaan yang diajukan - Tenang dalam mengikuti permainan yang berlangsung. 	SB	Semua anggota kelompok (7-8 orang) ikut andil dalam partisipasi kegiatan emosional dan memenuhi semua aspek.
	-		B	5-6 dari anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan emosional dan memenuhi semua aspek.
			C	3-4 anggota kelompok ikut andil dalam kegiatan emosional dan hanya memenuhi dua aspek
			K	Hanya satu sampai dua orang dari anggota kelompok yang ikut andil dalam kegiatan emosional dan memenuhi satu aspek.

Keterangan :

Skor		Rentang Nilai
SB (1)	Sangat Baik	19 – 24 atau 79,16% - 100%
B (2)	Baik	13 – 18 atau 54,16% - 75%
C (3)	Cukup	6 – 12 atau 29,16% - 50%
K (4)	Kurang	0 – 6 atau 0- 25%

2. Pembelajaran IPS

Menurut Komalasari Pembelajaran IPS dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar IPS yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar

subjek didik dapat mencapai tujuan tujuan pembelajaran IPS secara efektif dan efisien.

3. Teknik Permainan

Teknik pembelajaran menurut Komalasari (2010, hlm. 56) dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Bermain dan permainan merupakan hal yang sangat dekat dengan dunia anak. Menurut Simanjuntak (Kusudianto, 2014, tersedia: <http://digilib.unila.ac.id/1919/8/BAB%20II.pdf>) bagi anak, belajar adalah bermain, bermain adalah belajar. Anak lebih menyukai suasana bebas tanpa ada tekanan, berinteraksi dengan teman, dan bermain. Permainan menurut Andang Ismail (dalam Haryanto, 2010, tersedia: <http://belajarpsikologi.com/metode-permainan-dalam-pembelajaran/>) menuturkan bahwa permainan ada dua pengertian. Pertama, *permainan* adalah sebuah aktifitas bermain yang murni mencari kesenangan tanpa mencari menang atau kalah. Kedua, *permainan* diartikan sebagai aktifitas bermain yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan dan kepuasan, namun ditandai pencarian menang atau kalah.

Dari penjelasan di atas kita dapat simpulkan bahwa teknik permainan adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode pembelajaran dengan menggunakan permainan. Permainan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini pada setiap siklusnya berbeda-beda. Pada siklus pertama peneliti akan menggunakan permainan tebak jawaban, siklus ke dua menggunakan permainan susun kata, dan permainan ketiga dengan menggunakan permainan kartu konsep.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan

mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati (Sanjaya, 2011, hlm. 86). Observasi terdiri dari 3 fase utama, yaitu perencanaan, observasi kelas dan diskusi balikan. Setelah mendiskusikan rencana pembelajaran sebagai perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan serta bagaimana peneliti akan mulai mengumpulkan data yang termasuk ke dalam fase observasi. Pengumpulan data objektif dari tindakan belajar mengajar selanjutnya dianalisis dalam diskusi balikan setelah pembelajaran dilakukan.

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, yang meliputi aktivitas siswa di kelas ketika dilakukan tindakan. Peneliti bersama guru mitra dan observer akan mempelajari bersama hasil observasi, menyepakati hasil pengamatan yang berbentuk kekurangan maupun keberhasilan untuk dijadikan catatan lapangan dan mendiskusikan langkah-langkah berikutnya. Dalam catatan ini termasuk juga komentar-komentar yang menafsirkan apa yang terjadi berdasarkan persepsi peneliti (Wiriaatmadja, 2011, hlm. 107). Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan mereflesikan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

b. Wawancara

Dengan teknik pengumpulan ini diharapkan dapat memperkaya dan memperteguh data. Wawancara merupakan pengumpulan data berdasarkan jawaban dari responden dan secara sepihak untuk melengkapi data. Menurut Hopkins (1993, dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa guru, teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, dan lain-lain. Kemudian menurut Sanjaya (2011, hlm. 96) wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan, baik secara tatap muka atau melalui saluran media tertentu.

Manfaat dengan dilakukannya wawancara ini diantaranya: pertama, wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kedua, teknik wawancara bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikir sebelumnya. Ketiga, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara dengan siswa dan guru serta pihak-pihak tertentu yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas VIII-D SMP Negeri 45 Bandung, dan guru mitra pengampu mata pelajaran IPS terutama mengenai efektifitas penggunaan metode permainan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok.

c. Angket

Angket menurut Kunandar (, hlm. 168) merupakan instrument di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrument atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian ungkapan perasaan, dan lain-lain.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang terjadi di kelas dan pada saat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan. Dokumen ini

bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa rekaman foto mengenai kegiatan yang berlangsung selama penelitian.

G. Instrument Penelitian

1. Pedoman wawancara

Wawancara atau interview menurut Riyanto (2001, hlm. 82) merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti. Senada dengan pendapat Riyanto, Sukmadinata (2012, hlm. 216) berpendapat bahwa wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

Dalam pelaksanaannya, agar wawancara yang dilakukan itu terarah dan tersusun dengan baik, maka di perlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan secara singkat dan jelas, serta disediakan juga tempat untuk mencatat jawaban yang diberikan, sehingga kalau responden menjawab pertanyaan yang diajukan dapat langsung ditulis pada tempat jawaban yang telah disediakan.

2. Lembar observasi

Lembar observasi menurut Sanjaya (2011, hlm. 93) merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Instrumen observasi yang digunakan yaitu *check list*, *anecdotal record*, dan *rating scale*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen observasi bentuk *check list*. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.

3. Angket

Angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian ungkapan perasaan, dan lain-lain. Angket sebagai teknik pengumpul

data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan beberapa aspek lainnya.

5. Foto atau Gambar

Menurut Kunandar (, hlm. 195) agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, untuk menangkap suasana, kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat di lapangan.

Kamera digunakan sebagai pendokumentasian dalam penelitian ini. Selain itu juga dengan adanya gambar atau foto ini dapat memperjelas kegiatan yang terjadi selama penelitian. Hal ini juga membantu peneliti untuk menganalisis data yang terkumpul dan jika ada data penelitian yang terlupakan dan tertinggal saat proses penganalisisan dapat teringat.

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu rangkaian yang sulit dipisahkan satu dengan yang lainnya, karena bersifat saling melengkapi atau menguatkan berbagai data yang telah diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, pengumpulan data-data di lapangan dibutuhkan instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

(Pra penelitian)

Responden :

Tempat :

Waktu :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kalian, bagaimana suasana pembelajaran IPS berlangsung selama ini?	
2.	Menurut pandangan kalian, alasan apa yang menyebabkan selama ini pembelajaran IPS berlangsung demikian?	
3.	Metode/teknik belajar seperti apa yang biasa digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS?	
4.	Pada saat pembelajaran IPS apakah materi pelajaran selalu dikaitkan dengan masalah kehidupan sehari-hari?	
5.	Pembelajaran IPS seperti apa yang kalian harapkan?	
6.	Bagaimana jika pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan teknik permainan?	

Tabel 3.4 PEDOMAN WAWACARA UNTUK GURU

(Pra Penelitian)

Responden :

Tempat :

Waktu :

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

Nurul muliawati, 2015

PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA DALAM KELOMPOK PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK PERMAINAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Bagaimana perencanaan yang Ibu lakukan dalam persiapan pembelajaran IPS?	
2.	Metode/teknik apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	
3.	Apakah metode yang Ibu gunakan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif?	
4.	Apakah Ibu selalu menggunakan metode pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk melakukan kerjasama?	
5.	Kendala apa saja yang Ibu hadapi pada saat pembelajaran IPS dilakukan?	
6.	Apakah Ibu selalu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat memulai kegiatan pembelajaran?	
7.	Hal apa saja yang biasa Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?	
8.	Apakah siswa dapat menjelaskan permasalahan yang dikaji serta memberikan solusi setelah melakukan pengamatan/observasi?	
9.	Apakah menurut Ibu pembelajaran IPS yang dilakukan selama ini telah meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompoknya?	
10.	Apakah ibu pernah menggunakan teknik permainan dalam proses belajar mengajar selama ini?	

Tabel 3.5 Format Catatan Lapangan
(*Field Notes*)

Siklus ke ...

Hari/Tgl/Bulan :

Kelas/Sekolah :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Waktu	Deskripsi
-------	-----------

--	--

Tabel 3.6 Format Penilaian Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Skala Nilai			Keterangan
		B	C	K	
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas				
	b. Guru mengecek kerapian pakaian siswa dan kondisi kelas				
	c. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif (mengecek absensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)				
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	e. Guru memberikan motivasi terkait materi yang disampaikan				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menayangkan <i>powerpoint</i> yang sesuai dengan materi				
	b. Guru menyampaikan materi				

	dengan baik dan mudah dipahami				
	c. Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi				
	d. Guru menggunakan teknik permainan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok				
	e. Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang akan dibahas dengan menggunakan permainan				
	f. Memonitoring kegiatan permainan agar berjalan dengan baik				
	g. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi secara aktif				
	h. Memfasilitasi siswa untuk mengkaji ulang materi yang telah dibahas secara berkelompok				
3.	Penutup				
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran				
	b. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan				

	selanjutnya				
	c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam				
Jumlah Skor yang diperoleh					
Persentase					

(Sumber: Dokumen Peneliti 2015)

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Aktivitas Guru dalam Mengelola Kelas

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Skala Nilai		
		B	C	K
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas	Guru mengucapkan salam dengan jelas dan baik sehingga dapat didengar siswa	Guru mengucapkan salam kurang jelas didengar	Guru tidak mengucapkan salam
	b. Guru mengecek kerapihan pakaian siswa dan kondisi kelas	Guru meminta siswa agar memeriksa kerapihan dan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai	Guru hanya meminta siswa memeriksakondisi kelas saja	Guru tidak meminta siswa untuk merapihkan dan memeriksa kondisi kelas
	c. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif (mengecek absensi, menyiapkan	Guru memeriksa absen dan mempersiapkan media dan alat yang diperlukan dengan baik	Guru memeriksa absen, tetapi kurang mempersiapkan media dan alat yang diperlukan dalam pembelajaran sehingga kelas	Guru tidak melakukan pengecekan absen dan kesiapan alat dan media untuk pembelajaran

	media dan alat serta buku yang diperlukan)		kurang kondusif	
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan baik sehingga siswa mudah mengerti tujuan yang akan di capainya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung	Guru kurang menyampaikan tujuan yang akan dicapai dengan baik sehingga siswa kurang mengerti tujuan yang akan di capainya dalam pembelajaran yang sedang berlangsung	Guru tidak menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran yang berlangsung.
	e. Guru memberikan motivasi terkait materi yang disampaikan	Guru memberikan motivasi terkait dengan materi yang akan dibahas dengan baik sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	Guru kurang memberikan motivasi terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran	Guru tidak memberikan motivasi terkait dengan materi sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menayangkan <i>powerpoint</i> yang sesuai dengan materi	Guru menayangkan <i>powerpoint</i> yang sesuai dengan materi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa	Guru menayangkan <i>powerpoint</i> yang sesuai dengan materi kurang baik sehingga kurang	Guru tidak menayangkan <i>powerpoint</i> yang sesuai dengan materi dengan

		yang membacanya	dimengerti oleh siswa yang membacanya	baik
	b. Guru menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami	Guru menyampaikan materi dengan baik, jelas sehingga mudah dimengerti oleh siswa	Guru menyampaikan materi kurang jelas sehingga sedikit tidak dimengerti oleh siswa	Guru menyampaikan materi tidak jelas sehingga tidak dimengerti oleh siswa
	c. Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi	Guru mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dengan baik sehingga partisipasi siswa meningkat	Guru kurang mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dengan baik sehingga partisipasi siswa kurang meningkat	Guru tidak mengarahkan siswa untuk berpartisipasi dengan baik sehingga partisipasi siswa tidak meningkat
	d. Guru menggunakan teknik permainan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru menggunakan permainan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru kurang menggunakan permainan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok	Guru tidak menggunakan permainan yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok
	e. Memberikan pertanyaan sesuai dengan	Guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dan tidak keluar	Guru mengajukan pertanyaan yang kurang sesuai tetapi	Guru mengajukan pertanyaan yang tidak sesuai dan

	materi yang akan dibahas dengan menggunakan permainan	dari materi yang dibahas	tidak keluar dari materi yang dibahas	keluar dari materi yang dibahas
	f. Memonitoring kegiatan permainan agar berjalan dengan baik	Guru memonitoring jalannya kegiatan permainan secara baik sehingga permainan berjalan dengan kondusif	Guru kurang memonitoring jalannya kegiatan permainan secara baik sehingga permainan kurang berjalan dengan kondusif	Guru tidak memonitoring jalannya kegiatan permainan secara baik sehingga permainan tidak berjalan dengan kondusif
	g. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi secara aktif	Guru selalu memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi secara aktif	Guru kadang-kadang memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi secara aktif	Guru tidak memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berpartisipasi secara aktif
	h. Memfasilitasi siswa untuk mengkaji ulang materi yang telah dibahas secara berkelompok	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengkaji ulang materi yang telah dibahas secara berkelompok sehingga siswa bisa menjawab pertanyaan dengan benar yang di ajukan oleh guru dalam	Guru kurang memberikan waktu siswa untuk mengkaji ulang materi yang telah dibahas secara berkelompok sehingga siswa bisa menjawab	Guru tidak memberikan waktu kepada siswa untuk mengkaji ulang materi yang telah dibahas secara berkelompok sehingga siswa tidak bisa

		permainan	pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam permainan	menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam permainan
3.	Penutup			
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran	Guru melibatkan semua siswa untuk ikut andil dalam menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang berlangsung	Guru kurang bisa melibatkan semua siswa untuk ikut andil dalam menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang berlangsung	Guru tidak melibatkan semua siswa untuk ikut andil dalam menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang berlangsung
	b. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya	Guru menyampaikan materi yang di bahas pada pertemuan selanjutnya dengan padat dan jelas	Guru menyampaikan materi yang di bahas pada pertemuan selanjutnya dengan kurang jelas sehingga tidak di mengerti	Guru tidak menyampaikan materi yang di bahas pada pertemuan selanjutnya
	c. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Guru mengucapkan salam saat pembelajaran berakhir dengan jelas sehingga dapat didengar oleh seluruh siswa	Guru mengucapkan salam saat pembelajaran berakhir dengan kurang jelas sehingga kurang didengar oleh seluruh siswa	Guru tidak mengucapkan salam saat pembelajaran berakhir

Keterangan :

Skor		Nilai
B (3)	Baik	31 – 45
C (2)	Cukup	16 – 30
K (1)	Kurang	0 – 15

Tabel 3.8 Format Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Skala nilai			Keterangan
		B	C	K	
1.	Kegiatan pendahuluan:				
	a. Siswa memberikan ucapan salam dengan penuh semangat				
	b. Siswa mengecek kerapihan pakaian				
	c. Siswa membersihkan keadaan kelas				
	d. Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran IPS				
	e. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS				
2.	Kegiatan Inti :				
	a. Siswa mampu berpartisipasi dengan memperhatikan selama guru menyampaikan				

	pembelajaran				
	b. Siswa mampu memahami konsep materi yang dibahas dengan menggunakan teknik permainan				
	c. Siswa dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan menggunakan teknik permainan				
	d. Siswa sangat berantusias bekerja kelompok dengan teknik permainan				
	e. Siswa dapat memberikan kontribusi dalam kelompok dengan menggunakan teknik permainan				
	f. Siswa dapat menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung dengan baik				
3,	Kegiatan penutup:				
	a. Siswa dapat menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang				

	telah berlangsung				
	b. Siswa dapat tertib mengakhiri pembelajaran				
Jumlah Skor yang diperoleh					
Persentase					

(Sumber : Dokumen Peneliti 2015)

Tabel 3.9 Rubrik Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek-aspek yang diobservasi	Skala nilai		
		B	C	K
1.	Kegiatan pendahuluan:			
	a. Siswa memberikan ucapan salam dengan penuh semangat	Semua siswa serentak mengucapkan salam kepada guru dengan penuh semangat	Siswa tidak serentak mengucapkan salam kepada guru	Siswa tidak mengucapkan salam kepada guru
	b. Siswa mengecek kerapihan pakaian	Semua siswa (38 orang) mengecek kerapihan pakaian sebelum pembelajaran dimulai	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang merapihkan pakaian sebelum pembelajaran dimulai	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang merapihkan pakaian sebelum pembelajaran dimulai
	c. Siswa membersihkan keadaan kelas	Semua siswa (38 orang) membersihkan keadaan kelas	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang membersihkan

		sebelum pembelajaran dimulai	membersihkan keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai	keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai
	d. Siswa siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Semua siswa (38 orang) yang siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang siap dalam mengikuti pembelajaran IPS	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang siap dalam mengikuti pembelajaran IPS
	e. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS	Semua siswa (38 orang) antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS
2.	Kegiatan Inti :			
	a. Siswa mampu berpartisipasi dengan memperhatikan selama guru menyampaikan pembelajaran	Semua siswa (38 orang) berpartisipasi dengan memperhatikan selama guru menyampaikan pembelajaran	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang berpartisipasi dengan memperhatikan selama guru menyampaikan pembelajaran	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang berpartisipasi dengan memperhatikan selama guru menyampaikan pembelajaran
	b. Siswa mampu	Semua siswa (38)	Hanya setengah	Hanya seperempat

	memahami konsep materi yang dibahas dengan menggunakan teknik permainan	orang) mampu memahami konsep materi yang dibahas dengan menggunakan teknik permainan	(±19 orang) dari jumlah siswa yang mampu memahami konsep materi yang dibahas dengan menggunakan teknik permainan	(± 10 orang) dari jumlah siswa yang mampu memahami konsep materi yang dibahas dengan menggunakan teknik permainan
	c. Siswa dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan menggunakan teknik permainan	Semua siswa (38 orang) dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan menggunakan teknik permainan	Hanya setengah (±19 orang) dari jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan menggunakan teknik permainan	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau mengajukan pertanyaan dengan menggunakan teknik permainan
	d. Siswa sangat berantusias bekerja kelompok dengan teknik permainan	Semua siswa (38 orang) sangat berantusias bekerja kelompok dengan teknik permainan	Hanya setengah (±19 orang) dari jumlah siswa yang sangat berantusias bekerja kelompok dengan teknik permainan	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang sangat berantusias bekerja kelompok dengan teknik permainan
	e. Siswa dapat	Semua siswa (38	Hanya setengah	Hanya seperempat

	memberikan kontribusi dalam kelompok dengan menggunakan teknik permainan	orang) dapat memberikan kontribusi dalam kelompok dengan menggunakan teknik permainan	(±19 orang) dari jumlah siswa yang dapat memberikan kontribusi dalam kelompok dengan menggunakan teknik permainan	(± 10 orang) dari jumlah siswa yang Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang dapat memberikan kontribusi dalam kelompok dengan menggunakan teknik permainan
	f. Siswa dapat menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung dengan baik	Semua siswa (38 orang) dapat menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung dengan baik	Hanya setengah (±19 orang) dari jumlah siswa yang dapat menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung dengan baik	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang dapat menyelesaikan permainan yang sedang berlangsung dengan baik
3,	Kegiatan penutup:			
	c. Siswa dapat menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang telah berlangsung	Semua siswa (38 orang) dapat menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang telah berlangsung	Hanya setengah (±19 orang) dari jumlah siswa yang dapat menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang telah berlangsung	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang dapat menyimpulkan kembali hasil pembelajaran yang telah berlangsung

	d. Siswa dapat tertib mengakhiri pembelajaran	Semua siswa (38 orang) dapat tertib mengakhiri pembelajaran	Hanya setengah (± 19 orang) dari jumlah siswa yang dapat tertib mengakhiri pembelajaran	Hanya seperempat (± 10 orang) dari jumlah siswa yang dapat tertib mengakhiri pembelajaran
--	---	---	--	--

Keterangan :

Skor		Nilai
B (3)	Baik	27 -39
C (2)	Cukup	14 – 26
K (1)	Kurang	0 – 13

Tabel 3.10 ANGKET PENGGUNAAN TEKNIK PERMAINAN PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA DALAM KELOMPOK

Siklus ke...

Hari/tanggal :

Nama :

Kelas :

Petunjuk

- Berikan tanda ceklis (\surd) pada salah satu kolom untuk setiap pertanyaan yang sesuai dengan pendapatmu
SS = Sangat setuju
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak setuju
- Pengisian angket tidak mempengaruhi nilai pembelajaran IPS

No	Aspek yang di amati pada siswa	Hasil Jawaban Skor			
		SS	S	KS	TS
1.	Pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik permainan meningkatkan minat untuk berpartisipasi dalam kelompok				
2.	Saya menyukai pembelajaran IPS menggunakan teknik permainan				
3.	Belajar dengan menggunakan teknik permainan dapat meningkatkan keberanian saya dalam menjawab pertanyaan.				
4.	Belajar IPS menggunakan teknik permainan membuat saya berminat untuk mengikuti pembelajaran				
5	Belajar IPS dengan menggunakan teknik permainan membuat saya mau mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru				
6.	Saya ikut andil dalam pengambilan keputusan dalam kelompok				
7.	Saya selalu mendengarkan saat guru menjelaskan materi				
8.	Saya selalu memberikan saran ketika bekerja kelompok				
9.	Saya selalu membantu teman saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
10	Saya suka mendengarkan pendapat teman anggota kelompok saya				
11.	Saya suka bertanya ketika saya kurang mengerti mengenai materi pembahasan pada saat proses pembelajaran				

12.	Saya berani mengungkapkan pendapat apabila tidak sesuai dengan pemikiran saya				
13.	Saya selalu memperhatikan setiap tayangan gambar atau video yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas				
14.	Saya bisa memberikan ide pemikiran saya ketika guru memberikan soal mengenai beberapa permasalahan terkait materi pembelajaran yang diberikan guru dalam kelompok				
15	Saya berusaha menjawab pertanyaan sebaik mungkin untuk membantu kelompok				
16	Saya suka menulis rangkuman materi yang sudah dibahas				
17	Saya suka membantu menulis dalam menyelesaikan laporan kelompok				
18	Saya selalu memberikan ide untuk menyelesaikan tugas kelompok				
19	Dengan teknik permainan saya menjadi merasa lebih tenang mengikuti pelajaran				
20	Dengan metode permainan saya berani mengajukan pendapat				
21	Dengan teknik permainan saya lebih sering membaca ulang kembali materi yang telah dibahas				
22	Dengan teknik permainan saya mampu memberikan solusi terhadap masalah yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas				
23	Dengan teknik permainan saya menjadi suka mendengarkan penjelasan materi orang lain baik kelompok sendiri atau kelompok lain				

24	Dengan teknik permainan saya menjadi suka membantu menulis untuk menyelesaikan tugas kelompok				
25	Dengan teknik permainan saya sering memberikan saran				
26	Dengan teknik permainan saya menjadi lebih mengingat materi yang telah dibahas				
27	Dengan teknik permainan saya menjadi lebih memperhatikan percakapan orang lain (teman kelompok)				
28	Dengan teknik permainan saya lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi				
29	Dengan teknik permainan saya menjadi sering menjawab pertanyaan				
30	Dengan teknik permainan saya lebih senang untuk mengikuti proses pembelajaran				

H. Analisis data

Pada suatu penelitian data merupakan objek utama yang dicari. Data tersebut tidak akan memiliki makna apabila data tersebut tidak diolah. Pengolahan disini berkaitan dengan proses asosiasi antara suatu realitas, dengan konten yang diteliti. Selanjutnya proses penghubungan antar variabel hingga proses generalisasi. Untuk melakukan proses-proses tersebut diperlukan adanya analisis terhadap data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 335) menyatakan bahwa analisis data adalah :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan dalam dua aspek, yakni kualitatif dan kuantitatif, penjelasannya yakni sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum data, memilih serta memfokuskan hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap objek yang diteliti atau data yang diolah untuk mendapatkan informasi.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukan reduksi data yakni dilakukannya penyajian data yang dapat disajikan berupa teks naratif, matriks, grafik dan diagram. Sehingga dalam penyajian data ini akan mempermudah untuk dapat memahami aspek yang diteliti oleh peneliti.

c. Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah yang ketika yakni adalah dilakukannya kesimpulan (verifikasi). Langkah ini berkaitan dengan pengambilan suatu kesimpulan. Perlu kita ketahui bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mengumpulkan data pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan pada penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang disusun.

d. Validasi data

Hopkins (dalam Wiraatmadja, 2012, hlm. 168) menyatakan untuk menguji derajat kepercayaan atau kebenaran peneliti, terdapat beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan, yakni :

- 1) *Member check*, melakukan pengecekan kembali terkait dengan informasi data yang diperoleh selama melakukan observasi atau

wawancara dari narasumber, baik itu kelapa sekolah, guru maupun siswa.

- 2) *Triangulasi*, tujuan dilakukannya triangulasi yakni membandingkan hasil dari data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan mitra peneliti. Triangulasi yakni merupakan kegiatan memeriksa kebenaran hipotesis, konklus atau analisis.
- 3) *Audit trail*, dilakukan untuk memeriksa kesalahan dalam hasil penelitian, baik dalam metode ataupun prosedur yang dipakai.
- 4) *Expert opinion*, pengecekan kembali data yang diperoleh oleh peneliti oleh pakar yang profesional di dalam bidang ini. Dalam hal ini adalah dosen pembimbing. Pada tahap ini dilakukan perbaikan ataupun pengarahan dari pembimbing.

Setelah peneliti melakukan proses-proses diatas, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang diperoleh. Analisis yang dilakukan secara umum berupa analisis kualitatif. Analisis kualitatif menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 334) “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Tujuan peneliti melakukan analisis kualitatif adalah untuk memperoleh informasi dan deskripsi dari hasil penelitian. Analisis kualitatif yang dilakukan peneliti mencakup beberapa aspek diantaranya aktivitas guru, aktivitas siswa, partisipasi dalam kelompok dalam berbagai kegiatan yang dilakukan setiap satu siklus.

Untuk aktivitas guru, siswa, serta penilaian terhadap partisipasi belajar siswa dalam kelompok digunakan lembar observasi. Lembar observasi untuk guru dan siswa terdiri dari beberapa indikator. Setelah dilakukan observasi oleh observer selanjutnya peneliti menindaklanjuti data yang diperoleh dengan melakukan analisis untuk mengetahui informasi. Dalam lembar observasi peneliti menggunakan kriteria B (baik), C (cukup), K (kurang) untuk setiap indikator. Hasil dari semua

indikator diakumulatikan untuk mengetahui perolehan dari keseluruhan observasi. Sedangkan untuk penilaian observasi kegiatan partisipasi siswa dalam kelompok dalam lembar observasi peneliti menggunakan kriteria SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan K (Kurang).

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini secara umum dilakukan dengan kualitatif, untuk menunjang proses perolehan informasi peneliti juga secara khusus menggunakan analisis kuantitatif yang meliputi pengolahan angket, proses konversi informasi kualitatif pada lembar observasi guru dan lembar observasi siswa serta penilaian partisipasi siswa dalam kelompok. Analisis data kuantitatif dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya analisis sederhana yaitu mempresentasikan partisipasi siswa dalam kelompok dalam berbagai kegiatan dengan menggunakan teknik permainan dari siklus pertama hingga siklus ketiga. Cara perhitungannya yaitu :

a. Menganalisis angket

Untuk mengukur data angket menurut Sudjana (dalam Sugiharto, E.S, 2015, hlm. 55) menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi jawaban untuk tiap alternatif jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

Adapun rentang dalam angket, menggunakan skala dengan penskoran Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS).

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Siswa, dan Penilaian partisipasi siswa dalam kelompok

Adapun rumus yang digunakan yairu sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\quad} \times 100\%$$

Seluruh aktivitas

c. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan salah satu cara untuk memposisikan berbagai informasi sesuai dengan fungsi sehingga memiliki makna yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga dapat yang diperoleh selama penelitian baik dari hasil observasi, mengerjakan LKS, serta lainnya diinterpretasikan secara menyeluruh.